

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penulisan skripsi ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Basrowi dan Suwandi (dalam Nugrahini & Hum, 2014, hlm. 3-4) menyatakan bahwa penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk memahami keadaan suatu konteks dengan mendeskripsikan secara mendetail keadaan subjek di dalam konteks (*setting*) alamiahnya.

Metode ini akan penulis pakai untuk melakukan observasi terhadap film “Quickie Express” menggunakan teori *mise en scene* untuk menentukan bagian dari film “Quickie Express” yang menggambarkan gaya hidup *escort*. Mengingat teori *mise en scene* mengupas semua elemen yang hadir pada layar film dalam suatu waktu, teori ini penulis pilih untuk mendeskripsikan dengan tepat gaya hidup *escort* yang ditampilkan dalam film “Quickie Express”. Film ini akan penulis teliti secara spesifik pada elemen aktor, kostum, *make up* dan *hairdo* yang paling menonjolkan konsep gaya hidup *escort*.

3.2 Sumber Data

Penelitian kualitatif memiliki 2 sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Moleong menyatakan bahwa sumber data dalam penelitian kualitatif terbagi atas kata-kata dan tindakan. Kata-kata dan tindakan ini kemudian akan didukung oleh data tambahan berupa dokumen tertulis, statistika dan foto. Kata-kata dan tindakan subjek merupakan sumber data primer sedangkan sumber data sekunder didapat dari buku, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi (Rijali, 2019, hlm. 86).

Data Primer

Data primer yang penulis gunakan untuk penelitian ini adalah film “Quickie Express” yang diproduksi oleh Kalyana Shira Films. Film yang disutradarai oleh Dimas Djayadiningrat ini mengangkat isu mengenai *male escort* dan dirilis pada 22 November 2007. Penulis mendapatkan akses kepada film melalui *platform streaming* Disney+ Hotstar.

Data Sekunder

Data sekunder diperoleh penulis dengan mencari bahan literatur yang relevan dengan topik pembahasan skripsi. Bahan literatur yang dikumpulkan oleh penulis termasuk jurnal, buku dan dokumen mengenai *mise en scene* dan *male escort* yang tersedia di *internet*.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data pada penelitian ini:

Observasi

Penulis mengumpulkan data dengan cara menonton langsung 117 menit dari film “Quickie Express” yang tersedia di *platform streaming* Diney+ Hotstar. Penulis kemudian melakukan analisis kepada elemen *mise en scene* yang menunjukkan gaya hidup seorang *male escort*.

Dokumentasi

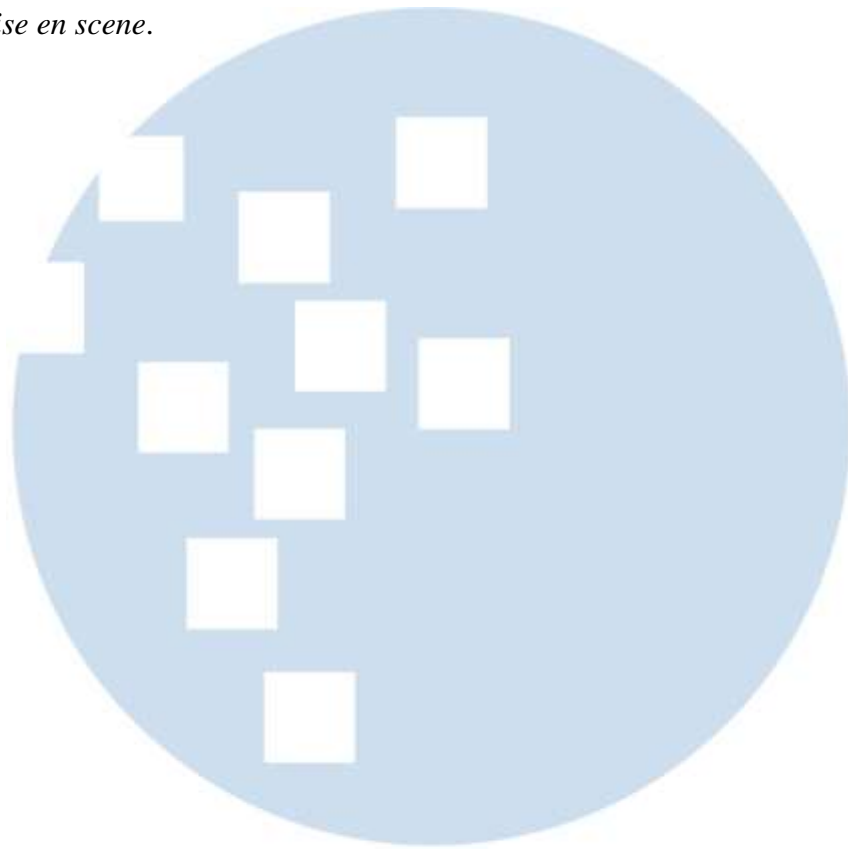
Penulis juga mengumpulkan data via dokumentasi untuk mendukung observasi yang telah dilakukan. Dokumentasi yang dimaksud termasuk adalah dengan menyematkan *screenshot* dari film “Quickie Express” untuk mempermudah pembaca untuk mengerti konteks yang dibahas dalam penelitian ini.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan oleh penulis dengan meneliti elemen *mise en scene* di dalam film “Quickie Express”. Penulis membandingkan secara langsung elemen *mise en scene* yang ditampilkan di dalam film dengan film-film lain yang relevan dan juga membicarakan gaya hidup *escort*.

Selain itu, penulis juga membandingkan elemen *mise en scene* dari film “Quickie Express” dengan potret kehidupan *male escort* yang penulis kumpulkan dari buku, jurnal, dan dokumentasi yang terdapat di *internet*. Penelitian ini berfokus seberapa akurat gaya hidup dan representasi *male escort* hadir di dalam film

“Quickie Express”, spesifiknya dalam elemen aktor, kostum, *make up* dan *hairdo* dari *mise en scene*.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA